

**AKSELERASI TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH STAIN MANDAILING NATAL TENTANG SISTEM DAN
PRODUK PERBANKAN SYARIAH MELALUI MEDIA ONLINE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:
RISKA SIREGAR
NIM. 20150042

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

**AKSELERASI TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH STAIN MANDAILING NATAL TENTANG SISTEM DAN
PRODUK PERBANKAN SYARIAH MELALUI MEDIA ONLINE**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

RISKA SIREGAR
NIM: 20150042

PEMBIMBING I

Siti Kholijah, M.F.
NIP. 199001282019032017

PEMBIMBING II

Azizatur Rahmah, M.F.
NIP. 199106082019032018

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Riska Siregar**, NIM: 20150042 dengan judul skripsi **"Akselerasi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Madina Tentang Sistem dan Produk Perbankan Syariah Melalui Media Online"** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya:

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I



Siti Kholijah, M.E

NIP:19901282019032017

Pembimbing II



Azizatur Rahmah M.E

Nip: 199106082019032018

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “**Akselerasi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal Tentang Sistem dan Produk Perbankan Syariah Melalui Media Online**” atas nama Riska Siregar, NIM. 20150042, Program Studi Perbankan Syariah telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 23 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Arwin, SHI, M.A NIP.198512162019031007	Ketua/Merangkap Penguji I		15/10/2024
2	Rukiah, S.Pd., M.Si NIP.198006222007102004	Sekretaris/Merangkap Penguji II		17/10/2024
3	Siti Kholijah, M.E NIP.199001282019032017	Penguji III		22/10/2024
4	Erpiana Siregar, M.E NIP.198312252019031006	Penguji IV		28/10/2024

Mandailing Natal, Oktober 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. H. Sumper Muli Harahap, M.Ag

NIP. 197206132003121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Siregar
Nim : 20150042
Semester / T.A : VIII (Delapan) 2024
Jurusan : Perbankan Syariah (PS)
Tempat / Tgl Lahir : Muara Pertemuan, 14 Februari 2002
Alamat : Muara Pertemuan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul : **"Akselerasi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Madina Tentang Sistem dan Produk Perbankan Syariah Melalui Media Online"**. Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya-benarnya untuk dapat digunakan dengan semestinya.

Panyabungan, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

A yellow rectangular stamp with a red border and a red circular emblem in the center. The emblem contains a stylized bird. Below the emblem, the text "MUTU" is visible. The signature "Riska Siregar" is written in black ink over the stamp.

Riska Siregar
20150042

MOTTO

***“Allah Tidak Akan Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan
Kesanggupannya”***

(Q.S Al-Baqarah : 286)

***“ Jika Tidak Ada Bahu Yang Engkau Temukan
Untuk Bersandar, Maka Ingatlah Masih Ada Sajadah Untuk Engkau
Bersujud”***

(Riska Siregar)

ABSTRAK

Riska Siregar (Nim. 20150042) Akselerasi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal Tentang Sistem dan Produk Perbankan Syariah Melalui Media Online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa perbankan syariah STAIN Mandailing natal tentang sistem dan produk perbankan syariah melalui media online. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif Data primer. berdasarkan dari hasil test tentang sistem dan produk perbankan syariah menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa tentang sistem dan produk perbankan syariah pada mahasiswa perbankan syariah STAIN Mandailing Natal mengalami peningkatan setelah dilakukan pre-test dan post-test. nilai t_{hitung} pada hasil pos-test peserta didik sebesar 4.462 lebih besar dari pada t_{tabel} 1.740 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Selain itu, pada ekprimen pretes memperoleh rata-rata 62,82. Selanjutnya, apabila dilihat dari rata-rata pos- test Mahasiswa yang diberikan pembelajaran sebesar 62,82 dengan pre-test sebesar 56,47 sementara rata-rata pos-test Mahasiswa yang diberikan pembelajaran dengan sebesar 62,82 dengan pre-test sebesar 56,47.

Kata kunci: Akselerasi, Pemahaman Sistem dan Produk perbankan syariah

ABSTRACT

Riska Siregar (Nim. 20150042) Acceleration of the Level of Understanding of Islamic Banking Students of STAIN Mandailing Natal About the System and Products of Islamic Banking Through Online Media. This study aims to determine the level of understanding of Islamic banking students of STAIN Mandailing Natal about the system and products of Islamic banking through online media. This study was conducted at the State Islamic College of Mandailing Natal. This study uses a quantitative descriptive approach Primary data. based on the results of the test on the system and products of Islamic banking, it shows that the level of understanding of students about the system and products of Islamic banking in Islamic banking students of STAIN Mandailing Natal has increased after the pre-test and post-test. The t-count value on the results of the post-test of students is 4,462, which is greater than the t table of 1,740 and the significance value of 0.000 is smaller than the significance level of 5% ($0.000 < 0.05$). In addition, in the pretest experiment, the average was 62.82. Furthermore, when viewed from the average post-test of students who were given learning of 62.82 with a pre-test of 56.47 while the average post-test of students who were given learning of 62.82 with a pre-test of 56.47.

Keywords: Acceleration, Understanding of Islamic Banking Systems and Products

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َـ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai	a dan u
◌ِـ	<i>Fathah</i> dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َـّ	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
◌ِـّ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī	i dan garis di atas
◌ُـّ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū	u dan garis di atas

3. Ta *Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta *marbutah* hidup

Ta *marbutah* hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta *marbutah* mati

Ta *marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata terakhir dengan ta *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbutah* itu ditransliterasikan dengan /h/.

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٓ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai *apostrof*. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarukatu Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “**Akselerasi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Stain Madina Tentang Sistem dan Produk Perbankan Syariah Melalui Media Online**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas-tugas dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi (S.E) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari sepenuhnya telah banyak mendapatkan dukungan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karna itu pada kesempatan kali ini dengan tulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

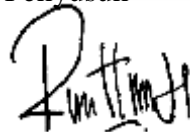
1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag selaku ketua STAIN Mandailing Natal, yang telah mengelolah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal lebih jauh.
2. Bapak Arwin, M.A dan Ibu Siti Kholijah M.E ketua dan sekretaris prodi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
3. Siti Kholijah, M.E dan Azizatur Rahmah, M.E selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran untuk memberikan bimbingan, dukungan, saran dan arahan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak ibu Dosen serta staf akademik, Dosen prodi Perbankan Syariah dan karyawan STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan pengetahuan begitu berharga selama penulis kuliah di STAIN Mandailing Natal.
5. Sebagai ungkapan terima kasih, skripisi ini penulis persembahkan kepada cinta pertama ku ayahanda Arifin Siregar beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, dan memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.

6. Pintu surgaku Almarhumah ibunda Yarni Lubis , walaupun beliau tidak sempat di samping penulis mulai dari beranjak dewasa hingga penulis bisa menggapai gelar sarjana , namun penulis sangat – sangat berterima kasih kepada beliau yang telah bertaruh nyawa melahirkan seorang anak perempuan yang kuat tanpa nya hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Nenek ku tercinta Khodijah penulis sangat berterima kasih kepada nenek yang telah suka rela merawat penulis dengan penuh kasih sayang semenjak ibunda telah tiada yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Abang – abang Adi Prianto dan Riski Putra terima kasih yang selalu memberi semangat penulis selama perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
9. Teruntuk pemilik Nim 20150014 Dorian Siregar dan pemilik Nim 20090046 Rika Yanti pulungan terima kasih penulis ucapkan yang selalu memberikan semangat menyelesaikan penelitian hingga penulisan skripsi.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan proposal sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun daripada pembaca guna untuk menyempurnakan segala kekurangan pada penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan moril maupun materi sehingga skripsi ini dapat selesai.

Panyabungan, Agustus 2024

Penyusun



Riska Siregar

NIM. 20150042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

MOTTO

ABSTRAK.	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.	iii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik	
1. Akserelasi Pemahaman.....	8
2. Bank Syariah.....	20
3. Sistem Perbankan Syariah	24
4. Produk-produk Bank Syariah	31
5. Media Online	36
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Pikir.	42
D. Hipotesis Penelitian	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	45
B. Metode dan Desain Penelitian.....	45
C. Subjek penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Observasi.	46
2. Dokumntasi	46
3. Tes	47
E. Teknik Analisis Data.....	47
1. Uji Normalitas	47
2. Uji Homogenitas	47
3. Uji T.....	83
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.	49
1. Sejarah Berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.....	49
2. Visi, Misi dan Tujuan STAIN Mandailing Natal.....	53
B. Teknik Analisi Data.....	55
1. Uji Normalitas.....	55
2. Uji Homogenitas	57
3. Uji T	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STAIN MADINA.	5
Tabel 1.2	Data Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Pengguna Bank Syariah dan Bank Konvensional	5
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Yang Relevan.....	41
Tabel 4.1	Hasil Belajar	54
Tabel 4.2	Deskripsi Nilai Pretest-posttest	55
Tabel 4.3	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test5	7
Tabel 4.4	Test of Homogeneity of Variances	58
Tabel 4.5	ANOVA	58
Tabel 4.6	Coefficients	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	44
Gambar 4.1 <i>Regression Standardized Residual</i>	56
Gambar 4.2 <i>Normal p-plot of Regression Standardized Residual</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Test tentang sistem dan produk perbankan syariah
- Lampiran 2 Tabulasi Pre-test dan Post-test sebelum menggunakan media online
- Lampiran 3 Data Hasil Belajar Mahasiswa
- Lampiran 4 Daftar t Tabel
- Lampiran 5 Hasil Olahan SPSS.21
- Lampiran 6 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah pertama di Indonesia ini didirikan pada tahun 1992. Bank ini didirikan karena adanya kebutuhan masyarakat Indonesia yang sebagian besar penduduknya beragama Islam, untuk memiliki bank yang bebas dari riba (premi). Bank syariah sebagai lembaga intermediasi benar-benar tidak jelas pada masa Nabi dan para sahabatnya. Meski begitu, kolaborasi spekulasi melatih pertukaran (perdagangan) para pelaku pasar. Intinya, tujuan bank syariah adalah memperlancar perkembangan spekulasi dari Satker Kelebihan (SSU) ke Satker Kekurangan (DSU) dan pada akhirnya memperlancar distribusi aset keuangan (Trimulato, 2020). Nasabah syariah yang menggunakan layanan perbankan memiliki akses terhadap berbagai instrumen keuangan yang dirancang untuk memenuhi persyaratan transaksi keuangan sesuai syariah. Tentu saja instrumen keuangan syariah yang ditawarkan harus mampu memenuhi kebutuhan berbagai sektor dan lapisan masyarakat, termasuk transaksi berbasis konsumsi. Secara umum, produk keuangan syariah dapat dibedakan menjadi dua kelompok utama, yaitu; produk keuangan syariah penting yang digunakan dalam kegiatan keuangan konvensional (produk vanilla biasa) dan produk investasi (Somarin, 2019).

Sesuai dengan kemampuan dan praktiknya, bank syariah bekerja di bidang sosial dan menawarkan bantuan keuangan. Sementara itu, bank adat menawarkan unit perantara dan juga menawarkan bantuan keuangan. Sementara bank konvensional menekankan pada sistem pinjam meminjam, objek dan mekanisme bisnis sistem perbankan syariah *Maysir*, seperti *gharar* dan riba, dilarang. Berbagai macam cadangan bank syariah seolah-olah berasal dari spekulasi halal dan berbagai macam aset. Bank tradisional mengumpulkan aset dari sistem yang bernilai bebas. Poin keuangan tradisional lebih pada kemanfaatan yang diatur, sedangkan kerangka perbankan syariah fokus pada kemaslahatan dan letak *falah*. *Maysir* (taruhan), diterapkan pada pertukaran yang merupakan kegiatan teoritis. *Gharar*

(kerentanan), sungguh-sungguh bermaksud agar di dalam perjanjian itu terdapat pengingkaran terhadap tawaran bahan-bahan yang belum pasti keberadaannya atau mutunya, serta telah mengacaukan perjanjian yang mengikat secara hukum. Riba (premium) diartikan sebagai manfaat apa pun berdasarkan jumlah uang tunai yang telah ditentukan sebelumnya. Haram (dibatasi) menolak barang dan latihan. Contoh; daging babi, minuman keras, alkohol, dan lain-lain (Early Ridho Kismawadi, 2018).

Kemajuan bank syariah di Indonesia dimulai dengan berdirinya Bank Muamalat yang merupakan pionir bank syariah yang menjalankan kerangka Bank Islam di tengah perkembangan dan kemajuan bank reguler. Bank-bank konvensional bangkrut dan banyak diantaranya terpaksa dilikuidasi akibat krisis keuangan tahun 1998. Sementara itu, bank syariah tetap eksis dan cukup mampu bertahan. Peristiwa ini tidak hanya terjadi pada tahun 1998 saja, dalam konteks krisis keuangan global yang melanda dunia menjelang akhir tahun 2008, lembaga keuangan syariah kembali menunjukkan ketangguhannya dalam menghadapi keadaan darurat tersebut (Setia Budhi Wilarjo, 2018). Organisasi moneter syariah tetap stabil dan memberikan manfaat, kenyamanan dan keamanan bagi investor, pemegang perlindungan, peminjam dan kontributor di bank syariah. Perbankan syariah dapat memanfaatkan energi tersebut untuk menunjukkan bahwa perbankan syariah benar-benar darurat, aman dan kebal, serta dapat berkembang secara fundamental. Sejalan dengan hal ini, kemajuan-kemajuan penting diharapkan dapat mewujudkannya (Afriadi, 2020).

Peningkatan perbankan syariah di negara-negara Muslim mendorong hal ini peningkatan yang lebih tinggi di bidang keuangan, seperti yang diperkirakan berdasarkan berapa banyak kredit toko swasta atau bank diperluas ke Produk domestik bruto. Dampak ini terjadi melalui perbaikan industri keuangan lain, yang sejalan dengan syariah, tidak menggagalkan kerangka tersebut keuangan reguler yang baru-baru ini ada. Selain itu, itulah yang ditunjukkannya Bidang keuangan Islam berfungsi sebagai pelengkap

perbankan tradisional Negara-negara Muslim, ketika kedua kerangka itu ada bersama-sama, maka pada titik itu akan ada wilayah Perbankan Islam mencapai tingkat masuk yang moderat di seluruh bidang keuangan (Irsyad Lubis, 2019).

Garis besar pengembangan perbankan syariah di Indonesia memuat visi, misi, dan fokus pengembangan perbankan syariah serta sejumlah penggerak utama yang mempunyai kebutuhan jelas untuk menjawab tantangan mendasar dan mencapai fokus dalam jangka panjang. Itu adalah; meraih pangsa pasar perbankan syariah yang cukup besar dengan memperluas peran perbankan syariah dalam transaksi keuangan domestik, regional, dan internasional pada saat integrasi dengan sektor keuangan syariah lainnya baru saja dimulai (Muhammad, 2017). Pada tahun 2008 pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Pasal 2 undang-undang tersebut menyatakan bahwa perbankan syariah menyelesaikan kegiatan bisnisnya dengan memperhatikan standar syariah, sistem berbasis suara moneter, dan aturan kewajaran. Kemudian pasal 3 menyatakan bahwa perbankan syariah berencana membantu terselenggaranya pembangunan masyarakat untuk membangun pemerataan, persekutuan dan pemerataan bantuan pemerintah perseorangan. Melalui undang-undang tersebut, perbaikan syariah di Indonesia diyakini akan terjadi lebih cepat dan lebih baik. Kualitas layanan dan, yang lebih penting, peningkatan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (*sharia compliance*) termasuk di antara perkembangan yang disebutkan (Kasmir, 2021).

Kemajuan bank syariah yang terus berjalan tidak diimbangi dengan tingkat pendidikan, pertimbangan dan kedudukan bank syariah yang masih dalam klasifikasi terabaikan. Perlu adanya dukungan untuk lebih mengembangkannya agar masyarakat memahami dan tertarik memanfaatkan produk perbankan syariah. Bank syariah belum mencapai pangsa pasar sebesar sepuluh persen karena rendahnya tingkat melek huruf. Meskipun demikian, perbankan syariah juga memiliki manfaat dan kualitas yang harus diketahui oleh masyarakat luas (Karim, 2010).

Hal itulah yang ditunjukkan oleh sebuah tinjauan (a) bank-bank Islam kecil sering kali memiliki keuangan yang lebih kuat dibandingkan bank-bank usaha kecil; (b) bank-bank bisnis yang besar sering kali memiliki keuangan yang lebih kuat dibandingkan bank-bank Islam yang berukuran besar; (c) fakta bahwa bank-bank Islam yang lebih kecil biasanya memiliki kedudukan keuangan yang lebih baik dibandingkan bank-bank Islam yang lebih besar mungkin disebabkan oleh kesulitan dalam manajemen risiko kredit di bank-bank Islam yang lebih besar. Serta menunjukkan bahwa bank syariah tidak sepenuhnya mempengaruhi kekuatan moneter bank (Salsabila, 2019).

Kemajuan teknologi modern dapat dimanfaatkan untuk mengedukasi masyarakat mengenai layanan keuangan syariah, khususnya produk perbankan. Inovasi sangat melekat pada generasi muda, yang berbagai aktivitasnya tidak lepas dari inovasi dalam rutinitas sehari-hari mereka. Khususnya di kalangan pelajar yang juga berusia lebih muda yang banyak bersentuhan dengan pembelajaran, kemajuan-kemajuan inovatif dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk membangun pengetahuan pelajar tentang sistem dan produk perbankan syariah. Nantinya Anda bisa memanfaatkan produk perbankan syariah.

Teknologi dimanfaatkan oleh generasi muda yang disebut juga generasi milenial untuk menunjang aktivitas seperti perkuliahan. Banyak mahasiswa STAIN Madina yang menggunakan atau memanfaatkan inovasi untuk membantu penyelidikannya, untuk membangun wawasannya terhadap bidang yang sedang dipertimbangkannya. Program konsentrasi perbankan syariah STAIN Madina merupakan salah satu divisi yang masih tergolong baru dan minim terhadap hal ini sehingga perlu dilakukan upaya untuk menambah informasi mahasiswa. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menggunakan inovasi dalam pembelajaran. Program konsentrasi perbankan syariah STAIN Madina merupakan salah satu divisi tingkat tinggi di bidang keuangan syariah, sehingga penting untuk menggali tingkat kemahiran informasi mahasiswa.

Berikut data jumlah mahasiswa perbankan syariah STAIN MADINA angkatan 2020-2023:

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STAIN MADINA

NO	TAHUN	JUMLAH MAHASISWA
1	2020	58
2	2021	39
3	2022	47
4	2023	24

Sumber : Data STAIN Madina

Terkait penelitian yang akan dilakukan maka diperoleh juga data awal yang berupa data mahasiswa perbankan syariah yang merupakan pengguna Bank Syariah dan Konvensional.

Tabel 1.2
Data Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Pengguna Bank Syariah dan Bank Konvensional

Angkatan	Bank Syariah	Bank Konvensional
2020	11 orang	25 orang
2021	10 orang	14 orang
2022	9 orang	15 orang
2023	10 orang	14 orang

Sumber : Pra-riset awal di mahasiswa STAIN perbankan syariah

Dari uraian diatas terlihat bahwa banyaknya mahasiswa perbankan syariah STAIN Madina yang menggunakan Bank konvensional, jadi penulis menyimpulkan bahwasanya mahasiswa STAIN Madina itu tidak paham banyak tentang Bank Syariah, karena dilihat dari data diatas sedikitnya mahasiswa STAIN Madina yang menggunakan produk perbankan syariah, jadi saya tertarik mengambil judul ini untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa STAIN Madina tentang produk Bank syariah melalui pembelajaran media online, dengan metode zoom. Ada pun judul pada

penelitian ini adalah **“AKSELERASI TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH STAIN MANDAILING NATAL TENTANG SISTEM DAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH MELALUI MEDIA ONLINE”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang akan dibahas dalam pembahasan ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum adanya akselerasi tingkat pemahaman mahasiswa STAIN Madina tentang perbankan syariah.
2. Kurangnya pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah tentang sistem dan produk Perbankan Syariah

C. Batasan Masalah

Adapun untuk kemudahan pembahasan, maka permasalahan di Batasi pada sistem dan produk perbankan syariah dan objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa program studi perbankan syariah STAIN Madina pada periode 2020-2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa STAIN Mandailing Natal tentang sistem dan produk perbankan syariah sebelum menggunakan media online ?
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa STAIN Mandailing Natal tentang sistem dan produk Perbankan Syariah sesudah menggunakan melalui media online ?
3. Apakah ada perbedaan pemahaman mahasiswa STAIN Mandailing Natal tentang sistem dan produk Perbankan Syariah sesudah menggunakan melalui media online?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk pemahaman mahasiswa STAIN Mandailing Natal tentang sistem dan produk perbankan syariah sebelum Akselerasi melalui media online
2. Untuk pemahaman mahasiswa STAIN Mandailing Natal tentang sistem dan produk Perbankan Syariah sesudah Akselerasi melalui media online.
3. Apakah ada perbedaan pemahaman mahasiswa STAIN Mandailing Natal tentang sistem dan produk Perbankan Syariah sesudah menggunakan melalui media online

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat secara Teoritis

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi islam fakultas ekonomi dan bisnis islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
- 2) Menyumbangkan pemikiran dan pemahaman bagi mahasiswa perbankan syariah STAIN Mandailing Natal.

b. Manfaat secara praktis

- 1) Sebagai bahan masukan dan referensi bagi mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan media online, untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang sistem dan produk perbankan syariah.
- 2) Penelitian ini dapat di harapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- 3) Penelitian ini sebagai implementasi dari fungsi pridarma perguruan tinggi, dan diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan yang ada di bidang ekonomi islam khususnya jurusan perbankan syariah sekolah tinggi agama islam mandailing natal.